

## Pembelajaran Kitab Kuning Siswa Pemula dengan Media Digital di Ma'had Rahmaniyyah

Ahmad Mujib<sup>1\*</sup>, Yoseph Salmon Yusuf<sup>2</sup>, Muhammad Akrom<sup>3</sup>, Tom Amrozi<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

\*E-mail; mujibahmad830@gmail.com

### *Abstract*

*The yellow book is one of the main sources in Islamic religious education and contains various scientific disciplines such as fiqh, hadith, tafsir, and history. However, learning the yellow book often faces challenges, especially for beginner students who still do not have a strong knowledge base in Arabic and the yellow book learning methodology. The use of digital media allows for more active interaction between students and learning materials. The research method used in this research is descriptive-qualitative research. The data collected was analyzed descriptively to reveal the intensity of learning the yellow book. The digital media used include mobile applications, online learning platforms, and other digital resources relevant to yellow book learning. The aim of this research is to make it easier for novice students in Mahad to study the Yellow Book using digital media, where digital can almost certainly not be separated from teenagers. The results of the research show that the use of digital media in learning the yellow book for beginner students at Ma'had Rahmaniyyah Al Islamy Bogor provides several significant benefits. First, digital media helps students gain easier and more flexible access to yellow book material. They can access text, audio, video, and other learning resources online, anytime and anywhere.*

**Keywords:** *Yellow Book, Beginner Students, Digital*

### **Abstrak**

Kitab kuning adalah salah satu sumber utama dalam pendidikan agama Islam yang mengandung berbagai disiplin ilmu seperti fiqh, hadis, tafsir, dan sejarah. Namun, pembelajaran kitab kuning seringkali menghadapi tantangan, terutama bagi siswa pemula yang masih belum memiliki dasar pengetahuan yang kuat dalam bahasa Arab dan metodologi pembelajaran kitab kuning. Penggunaan media digital memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara siswa dan materi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap intensitas pembelajaran kitab kuning. Media digital yang digunakan mencakup aplikasi mobile, platform pembelajaran online, dan sumber daya digital lainnya yang relevan dengan pembelajaran kitab kuning. Tujuan penelitian ini memberikan kemudahan pada siswa pemuladi mahad untuk mempelajari kitab kuning dengan media digital, Dimana gidital hamper pasti tidak dapat dipisahkan dari remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran kitab kuning bagi siswa pemula di Ma'had Rahmaniyyah Al Islamy Bogor memberikan beberapa manfaat signifikan. Pertama, media digital membantu siswa memperoleh akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap materi kitab kuning. Mereka dapat mengakses teks, audio, video, dan sumber daya belajar lainnya secara online, kapan saja dan di mana saja.

**Kata Kunci:** Kitab Kuning, Siswa Pemula, Digital

## **Pendahuluan**

Pembelajaran Kitab Kuning, terutama bagi siswa pemula, sering kali melibatkan sejumlah kendala dan kesulitan yang perlu diatasi dan dicarikan solusinya. Siswa pemula umumnya memiliki keterbatasan dalam pemahaman bahasa Arab, baik dalam hal kosakata, tata bahasa, maupun pengucapan. Hal ini dapat menyulitkan siswa dalam memahami teks kitab kuning yang ditulis dalam bahasa Arab klasik. Kitab kuning sering kali mengandung isi materi yang kompleks, seperti hukum-hukum fiqh, hadis-hadis, dan tafsir Al-Qur'an. Siswa pemula mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang rumit dan mempelajari istilah-istilah teknis yang digunakan.

Pembelajaran kitab kuning sering menggunakan metode tradisional yang berbeda dari metode pembelajaran modern. Siswa pemula mungkin perlu beradaptasi dengan metode pembelajaran seperti halaqah atau sorogan yang mungkin belum mereka alami sebelumnya. Siswa pemula mungkin menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang memadai. Kitab kuning yang tersedia mungkin terbatas, dan sumber daya digital yang relevan mungkin tidak selalu mudah diakses. Hal ini dapat menyulitkan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran yang memadai.<sup>1</sup>

Membaca dan menerjemahkan teks kitab kuning membutuhkan keterampilan khusus dalam bahasa Arab. Siswa pemula yang belum terampil dalam membaca dan menerjemahkan bahasa Arab akan menghadapi kesulitan dalam memahami isi kitab kuning secara komprehensif. Siswa pemula membutuhkan dukungan dan bimbingan yang intensif dalam pembelajaran kitab kuning. Kurangnya dukungan dari pengajar atau mentor yang berpengalaman dapat menjadi kendala dalam pemahaman dan perkembangan siswa pemula.<sup>2</sup>

Pembelajaran kitab kuning membutuhkan motivasi dan ketekunan yang tinggi karena kompleksitas materi dan tuntutan yang diperlukan. Siswa pemula mungkin menghadapi kesulitan dalam mempertahankan motivasi dan ketekunan mereka dalam belajar kitab kuning. Salah satu cara mengatasi kendala dan kesulitan ini, dengan memberikan pendekatan pembelajaran yang holistik, termasuk pengajaran bahasa Arab

---

<sup>1</sup> Fathor Rosi and Azisi Azisi, "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Santri," *At-Turost : Journal of Islamic Studies* 8, no. 2 (2021).

<sup>2</sup> Syarifuddin Amir, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PESANTREN PUTRA ALKHAIRAAT PUSAT PALU," *Al-Qalam* 26, no. 1 (2020).

yang intensif, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, dukungan dan bimbingan yang memadai dari pengajar atau mentor, serta menyediakan sumber belajar yang relevan dan mudah diakses.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dengan melibatkan media digital pada pembelajaran kitab kuning. Pembelajaran kitab kuning dengan media digital pada santri pemula dapat memberikan beberapa manfaat dan mengatasi beberapa kendala yang mungkin dihadapi. Media digital memungkinkan akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap materi kitab kuning. Santri pemula dapat mengakses teks, audio, video, dan sumber daya belajar lainnya secara online, kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempelajari materi kitab kuning dengan lebih mandiri.<sup>3</sup>

Media digital dapat menyajikan materi kitab kuning secara interaktif dan visual. Santri pemula dapat menggunakan fitur-fitur seperti pencarian teks, penanda buku digital, dan catatan pribadi untuk membantu mereka memahami dan mengingat informasi yang penting. Selain itu, penggunaan gambar, grafik, dan video dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak dalam kitab kuning. Hal menjadikan materi ajar menjadi lebih bervariasi.<sup>4</sup>

Dalam penggunaan media digital memungkinkan penggunaan audio dan rekaman dalam pembelajaran kitab kuning. Santri pemula dapat mendengarkan bacaan kitab kuning yang dilakukan oleh pembaca yang berpengalaman, sehingga membantu mereka dalam memahami pengucapan dan intonasi bahasa Arab. Rekaman audio juga dapat digunakan untuk latihan membaca dan menghafal ayat-ayat atau hadis-hadis dalam kitab kuning.<sup>5</sup>

Platform yang ada pada media digital juga dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara santri pemula. Santri dapat berpartisipasi dalam diskusi online, forum, atau grup belajar yang didedikasikan untuk pembelajaran kitab kuning. Hal ini memungkinkan mereka untuk berbagi pemahaman, bertanya, dan mendapatkan

---

<sup>3</sup> Amir, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PESANTREN PUTRA ALKHAIRAAAT PUSAT PALU."

<sup>4</sup> Adzhal Arwani Mahfudh and Hery Mustofa, "Klasifikasi Pemahaman Santri Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Algoritma Naive Bayes Berbasis Forward Selection," *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 2 (2019).

<sup>5</sup> Septi Kuntari, "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 2 (2023).

umpan balik dari sesama santri atau pengajar yang terlibat dalam pembelajaran kitab kuning.

Dengan media digital, santri pemula dapat mengakses berbagai sumber belajar yang relevan dengan kitab kuning. Ada banyak aplikasi mobile, platform pembelajaran online, dan situs web yang menyediakan materi kitab kuning, kamus bahasa Arab, terjemahan, dan penjelasan yang membantu dalam pemahaman dan penggunaan kitab kuning. Pengembangan aplikasi mobile yang memuat teks Kitab Kuning beserta terjemahan, catatan, serta fitur-fitur interaktif seperti latihan soal, ujian, dan forum diskusi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan portabel bagi santri pemula.<sup>6</sup>

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Kitab Kuning tidak hanya dapat membantu mengatasi kendala aksesibilitas, tetapi juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa pemula. Serta dapat menjadi alternatif pembelajaran pada kitab klasik yang tidak lagi menggunakan lembaran-lembaran yang berwarna kuning.<sup>7</sup>

## **Metode**

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang yang mendalam, kompleks, dan kontekstual. Dalam konteks pembelajaran Kitab Kuning bagi siswa pemula dengan media digital di Ma'had Rahmaniyyah, metode kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pemahaman para peserta didik dan pendidik terhadap implementasi tersebut.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi secara langsung dapat dilakukan dalam kelas untuk memahami secara mendalam interaksi antara siswa, guru, dan media digital dalam konteks pembelajaran Kitab Kuning. Kemudian Wawancara dengan guru dan siswa dapat memberikan wawasan yang kaya tentang pengalaman mereka dalam menggunakan media digital dalam pembelajaran Kitab

---

<sup>6</sup> Muhammad Syaiful et al., "TRADISI PEMBELAJARAN KITAB KUNING PADA PONDOK PESANTREN DI ERA DIGITAL," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islam* 9, no. 1 (2022).

<sup>7</sup> Dina Hermina and Nuril Huda, "Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Di Era Digital ( Kajian Dinamika Perkembangan Akademik Pesantren Di Indonesia )," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 9, no. 1 (2022).

<sup>8</sup> Dr. M.A. Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," *PT. Remaja Rosda Karya* (2019).

Kuning. Dokumen lainnya, seperti materi pembelajaran, catatan pengajar, atau catatan siswa dapat dianalisis untuk memahami implementasi dan dampak media digital dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Dengan menerapkan metode kualitatif dengan baik, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman siswa dan guru dalam pembelajaran Kitab Kuning dengan media digital, serta menyediakan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif di masa depan

## Hasil dan Pembahasan

### Efektifitas Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Media Digital

Media digital dapat memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa pemula dalam pembelajaran Kitab Kuning. Dimana Kitab Kuning sering kali menggunakan bahasa Arab yang kompleks dan konten yang abstrak. Media digital dapat menyediakan visualisasi yang lebih jelas dengan menggunakan gambar, diagram, atau animasi yang membantu siswa memahami konsep yang sulit. Ini membantu siswa pemula dalam memvisualisasikan konten yang dijelaskan dalam Kitab Kuning dan membuatnya lebih mudah dipahami.

Media digital juga dapat memfasilitasi pemahaman siswa tentang pengucapan dan pendengaran dalam bahasa Arab. Dengan menggunakan audio dan video, siswa dapat mendengarkan dan menirukan pengucapan yang benar dari guru atau narator yang ahli. Hal ini membantu siswa memperbaiki kemampuan mereka dalam membaca dan mengucapkan kata-kata Arab dengan benar.<sup>10</sup>

Bagi siswa pemula yang belum menguasai bahasa Arab secara penuh, media digital dapat menyediakan alat bantu terjemahan yang membantu mereka dalam memahami arti kata-kata dan frasa dalam Kitab Kuning. Terjemahan yang diberikan secara langsung atau melalui fitur kamus elektronik memudahkan siswa dalam menghubungkan antara bahasa Arab dan bahasa keseharian yang digunakan dalam pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Maulida, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN," *Darussalam* 21 (2020).

<sup>10</sup> Rani Ismil Hakim, "PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA BERBASIS DIGITAL MODERN DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN BUSTANUL ARIFIN DESA LONGAT MANDAILING NATAL," *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).

Platform yang tersedia pada media digital dapat menyediakan fitur interaktif dan berbasis latihan yang membantu siswa pemula dalam berlatih dan menguji pemahaman mereka. Misalnya, aplikasi atau platform e-learning dapat menyediakan latihan soal, kuis interaktif, dan tes yang memungkinkan siswa untuk menguji pemahaman mereka secara mandiri. Hal ini memperkuat pemahaman siswa dan memberikan umpan balik langsung terkait keberhasilan mereka.

Akses yang terdapat pada media digital memungkinkan aksesibilitas yang lebih mudah terhadap Kitab Kuning. Siswa pemula dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer. Ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka sendiri.

Media digital juga dapat menyediakan dukungan tambahan bagi siswa pemula dalam bentuk tutorial video, catatan penjelasan, atau sumber daya pendukung lainnya. Materi tambahan ini membantu siswa memahami konsep yang mungkin sulit dipahami melalui Kitab Kuning saja. Hal ini menjadikan pembelajaran memiliki alternatif lebih banyak sehingga dapat mempermudah dalam mempelajari kitab kuning pada siswa pemula di Ma'had Rahmaniyyah Islami Bogor Jawa Barat.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Kitab Kuning dapat membantu siswa pemula di Ma'had Rahmaniyyah Islami Bogor Jawa Barat dalam memahami dan menguasai materi dengan lebih efektif. Namun, penting bagi pengajar dan lembaga pendidikan untuk memilih dan mengintegrasikan media digital dengan bijak, memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat bantu yang mendukung pengajaran langsung dan bukan penggantinya.<sup>11</sup>

### **Media Digital Menjawab Kesulitan Belajar Kitab Kuning Pada Santri Pemula**

Salah satu kesulitan utama bagi santri pemula adalah akses terhadap materi Kitab Kuning yang terkadang sulit ditemukan atau tidak tersedia secara lengkap di pondok pesantren. Media digital memungkinkan santri untuk mengakses berbagai sumber belajar Kitab Kuning, termasuk teks-teks klasik, catatan pelajaran, dan video pembelajaran, yang dapat diakses secara online dari mana saja.

---

<sup>11</sup> Asep Fahrurroji, "Pembelajaran Era Digital (Studi Di Pondok Pesantren Kun Karima Kabupaten Pandeglang)," *Aksioma Ad-Diniyah* 9, no. 1 (2021).

Kitab Kuning sering kali ditulis dalam bahasa Arab klasik yang sulit dipahami oleh santri pemula. Alat bantu belajar dengan media digital dapat membantu dalam menyediakan terjemahan, penjelasan, dan referensi tambahan yang mendukung pemahaman santri terhadap materi yang mereka pelajari. Santri pemula dapat dengan mudah menemukan materi yang mereka butuhkan, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi dan meningkatkan efisiensi belajar mereka.

Media digital dapat memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar Kitab Kuning bagi santri pemula di Ma'had Rahmaniyyah Islamy Bogor Jawa Barat. Bagi santri pemula yang belum terlalu lancar dalam bahasa Arab, media digital dapat menyediakan alat bantu terjemahan yang membantu mereka memahami arti kata-kata dan frasa dalam Kitab Kuning. Terjemahan langsung atau kamus elektronik yang terintegrasi dalam platform pembelajaran membantu santri memahami makna dan konteks yang tepat dari teks yang sedang dipelajari.

Penggunaan alat bantu media digital memungkinkan pengembangan materi pembelajaran Kitab Kuning yang interaktif. Melalui aplikasi, platform e-learning, atau situs web khusus, santri pemula dapat mengakses materi pembelajaran yang disajikan secara menarik, dengan fitur-fitur seperti gambar, audio, video, dan animasi. Ini membantu santri memahami konten secara visual dan auditif, memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan dalam Kitab Kuning.

Alat bantu belajar dalam hal ini media digital memberikan kesempatan bagi santri pemula untuk berlatih dan menguji pemahaman mereka melalui latihan dan kuis interaktif. Aplikasi atau platform pembelajaran dapat menyediakan latihan soal, kuis interaktif, dan tes yang memungkinkan santri menguji pemahaman mereka secara mandiri. Fitur umpan balik langsung juga membantu santri memperbaiki pemahaman mereka dan memperkuat pemahaman konsep-konsep yang sulit.

Media digital memungkinkan santri pemula untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan sesama santri atau pengajar. Melalui forum diskusi online, grup studi virtual, atau platform kolaboratif lainnya, santri dapat bertukar pemikiran, bertanya pertanyaan, dan mendiskusikan materi pembelajaran. Kolaborasi dan diskusi ini memungkinkan santri untuk saling belajar dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik melalui interaksi dengan orang lain.

Melalui penggunaan media digital meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan santri pemula dalam pembelajaran Kitab Kuning. Dengan menggunakan perangkat

digital seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer, santri dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka sendiri, meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Fitur- fitur yang terdapat pada media digital dapat menyediakan dukungan tambahan bagi santri pemula, seperti tutorial video, catatan penjelasan, atau sumber daya pendukung lainnya. Materi tambahan ini membantu santri memahami konsep yang mungkin sulit dipahami melalui Kitab Kuning saja. Selain itu, penggunaan media digital juga memungkinkan pengajar untuk memberikan umpan balik dan dukungan individual kepada santri secara lebih efisien.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Kitab Kuning bagi santri pemula dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Namun, penting bagi lembaga pendidikan dan pengajar untuk memilih dan mengintegrasikan media digital dengan bijak, mempertimbangkan nilai-nilai dan tradisi dalam pembelajaran Kitab Kuning, serta memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat bantu yang mendukung pengajaran langsung dan memperkaya pengalaman belajar santri.

## **Kesimpulan**

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Kitab Kuning di Ma'had Rahmadiyah Islamy Bogor Jawa Barat dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa pemula. Media digital seperti aplikasi, platform e-learning, dan sumber daya online menyediakan berbagai fitur yang membantu siswa memahami konten Kitab Kuning dengan lebih baik. Melalui media digital, siswa pemula dapat mengakses materi pembelajaran yang interaktif, visual, dan auditif. Gambar, audio, video, dan animasi membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks dalam Kitab Kuning, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Terjemahan langsung atau alat bantu terjemahan juga memfasilitasi pemahaman makna kata-kata dan frasa dalam bahasa Arab. Pemanfaatan media digital juga meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan siswa pemula dalam pembelajaran Kitab Kuning. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat

digital. Hal ini meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## Daftar Rujukan

- Amir, Syarifuddin. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PESANTREN PUTRA ALKHAIRAAT PUSAT PALU." *Al-Qalam* 26, no. 1 (2020).
- Fahrurroji, Asep. "Pembelajaran Era Digital (Studi Di Pondok Pesantren Kun Karima Kabupaten Pandeglang)." *Aksioma Ad-Diniyah* 9, no. 1 (2021).
- Hakim, Rani Ismil. "PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA BERBASIS DIGITAL MODERN DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN BUSTANUL ARIFIN DESA LONGAT MANDAILING NATAL." *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022).
- Hermina, Dina, and Nuril Huda. "Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Di Era Digital ( Kajian Dinamika Perkembangan Akademik Pesantren Di Indonesia )." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 9, no. 1 (2022).
- Kuntari, Septi. "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 2 (2023).
- Lexy J. Moleong, Dr. M.A. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." *PT. Remaja Rosda Karya* (2019).
- Mahfudh, Adzhal Arwani, and Hery Mustofa. "Klasifikasi Pemahaman Santri Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Algoritma Naive Bayes Berbasis Forward Selection." *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 2 (2019).
- Maulida. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN." *Darussalam* 21 (2020).
- Rosi, Fathor, and Azisi Azisi. "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Santri." *At-Turost : Journal of Islamic Studies* 8, no. 2 (2021).
- Syaiful, Muhammad, Dina Hermina, Nuril Huda, and Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. "TRADISI PEMBELAJARAN KITAB KUNING PADA PONDOK PESANTREN DI ERA DIGITAL." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 9, no. 1 (2022).